



## Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok terhadap Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah

Siti Rahmah<sup>1</sup>, Nuril Huda<sup>2</sup>, Muhamad Sabirin<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Indonesia

E-mail: [iraelmansyah24@gmail.com](mailto:iraelmansyah24@gmail.com), [nurilhuda@uin-antasari.ac.id](mailto:nurilhuda@uin-antasari.ac.id), [m.sabirin@uin-antasari.ac.id](mailto:m.sabirin@uin-antasari.ac.id)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2025-06-10 Revised: 2025-07-20 Published: 2025-08-09  <b>Keywords:</b> <i>TikTok;</i> <i>Learning Discipline.</i>	The widespread use of TikTok among students raises concerns about its impact on learning behavior, particularly discipline. Many students spend a significant amount of time on the platform, which may affect their concentration and study habits. This study aims to examine the influence of TikTok usage on students' learning discipline at MTs Manbaul Ulum Martapura. This research employed a quantitative approach using an associative method. The sample consisted of 44 purposively selected students who own smartphones and actively use TikTok. Data were collected using a Likert-scale questionnaire and analyzed through simple linear regression. The results indicate a significant influence, with a contribution of 25.4%. TikTok usage scores reflect not only frequency but also usage patterns and quality. The positive correlation suggests that structured and purposeful use of TikTok can support learning discipline, while excessive and uncontrolled use may lower it. Therefore, guidance from teachers and parents is essential, including limiting usage time, monitoring content, and encouraging the use of educational features to support the learning process.
<b>Artikel Info</b> <b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2025-06-10 Direvisi: 2025-07-20 Dipublikasi: 2025-08-09  <b>Kata kunci:</b> <i>TikTok;</i> <i>Kedisiplinan Belajar.</i>	Penggunaan TikTok yang meluas di kalangan peserta didik menimbulkan kekhawatiran terhadap dampaknya terhadap perilaku belajar, khususnya kedisiplinan. Banyak peserta didik menghabiskan waktu yang cukup lama di platform tersebut, yang dapat memengaruhi konsentrasi dan kebiasaan belajar mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan TikTok terhadap kedisiplinan belajar peserta didik di MTs Manbaul Ulum Martapura. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif. Sampel terdiri dari 44 peserta didik yang dipilih secara purposive, yaitu mereka yang memiliki smartphone dan aktif menggunakan TikTok. Data dikumpulkan melalui angket skala Likert dan dianalisis menggunakan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan, dengan kontribusi sebesar 25,4%. Skor penggunaan TikTok mencerminkan tidak hanya frekuensi, tetapi juga pola dan kualitas penggunaannya. Korelasi positif menunjukkan bahwa penggunaan TikTok secara terarah dapat mendukung kedisiplinan belajar, sedangkan penggunaan yang berlebihan dan tidak terkontrol dapat menurunkannya. Oleh karena itu, pendampingan dari guru dan orang tua sangat diperlukan, antara lain dengan membatasi durasi penggunaan, memantau konten yang diakses, serta mendorong penggunaan fitur edukatif dalam mendukung proses pembelajaran.

### I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam pola perilaku belajar generasi muda, khususnya peserta didik di tingkat menengah. Media sosial kini menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan mereka, tidak hanya sebagai sarana komunikasi dan hiburan, tetapi juga memengaruhi motivasi, konsentrasi, serta kedisiplinan dalam belajar. Salah satu platform yang sangat populer di kalangan remaja adalah TikTok, aplikasi video pendek yang menyajikan konten dengan cepat, interaktif, dan berbasis algoritma minat pengguna.

Popularitas TikTok memberikan dampak ganda. Di satu sisi, platform ini memiliki potensi edukatif bila digunakan dengan bijak. Namun di sisi lain, arus konten hiburan yang terus-menerus dapat memicu kecanduan digital yang mengganggu proses belajar. Penggunaan TikTok yang tidak terkontrol dapat mengganggu karakter disiplin siswa sekolah dasar karena meningkatkan distraksi (Maharani dkk., 2025). Meskipun konten edukatif di TikTok dapat meningkatkan motivasi belajar, konsumsi konten hiburan secara berlebihan justru berdampak negatif pada keteraturan belajar dan kondisi psikologis peserta didik. (Bujuri dkk., 2023)

Dampak negatif penggunaan TikTok juga tampak di tingkat pendidikan menengah. Intensitas penggunaan TikTok berkorelasi positif sebesar 22,9% terhadap prokrastinasi akademik peserta didik SMP kelas VIII (Justiadila dkk., 2024). Hubungan signifikan antara penggunaan TikTok dengan perilaku menunda tugas akademik juga ditemukan di SMA Ignatius Slamet Riyadi, dengan nilai korelasi sebesar  $r = 0,667$  dan kontribusi 44,5% (Damayanti dkk., 2024). Penelitian di SMAN 4 Kabupaten Tangerang juga mencatat bahwa 21,2% gangguan perilaku akademik peserta didik berasal dari penggunaan TikTok yang intens (Liana dkk., 2024). Data ini mengindikasikan bahwa efek penggunaan TikTok terhadap disiplin belajar semakin nyata seiring bertambahnya jenjang pendidikan.

Dari sisi psikologi pendidikan, para ahli mengaitkan kecanduan TikTok dengan fenomena *instant gratification* di mana peserta didik terbiasa menerima rangsangan cepat tanpa perlu usaha atau waktu yang lama. Kebiasaan mengonsumsi konten cepat seperti TikTok menurunkan kemampuan konsentrasi dan ketahanan belajar (Shiddiq & Taufik, 2024). Format video pendek seperti TikTok juga berdampak pada menurunnya kapasitas memori prospektif, yaitu kemampuan mengingat tugas yang harus dilakukan di masa mendatang (Chiossi dkk., 2023). Kelemahan dalam aspek ini tentu memengaruhi proses belajar yang menuntut perencanaan, ketekunan, dan juga fokus berkelanjutan.

Fenomena ini juga tampak jelas di lingkungan MTs Manbaul Ulum, di mana hampir seluruh peserta didik memiliki dan aktif menggunakan TikTok. Aplikasi ini kerap diakses sebelum sekolah, saat istirahat, hingga malam hari yang seharusnya digunakan untuk belajar atau istirahat. Kebiasaan tersebut memunculkan tanda-tanda penurunan disiplin belajar, seperti datang terlambat, kurang fokus di kelas, dan sering menunda mengerjakan tugas. Yang lebih memprihatinkan, sebagian besar konten yang dikonsumsi tidak bersifat edukatif, bahkan tidak sedikit yang mengabaikan nilai dan norma keislaman yang menjadi dasar pendidikan madrasah.

Peserta didik yang sering menggunakan TikTok memiliki tingkat prokrastinasi akademik yang tinggi dengan nilai korelasi  $r = 0,569$ . (Farisyah Herawati, 2024). Hal ini menegaskan bahwa penggunaan TikTok yang berlebihan berpotensi melemahkan tanggung jawab akademik dan kedisiplinan belajar peserta didik

Yang menjadi keunikan dan kekuatan utama dari penelitian ini adalah fokusnya pada lingkungan madrasah, yakni MTs Manbaul Ulum, yang memiliki karakteristik kurikulum Islam dan budaya kedisiplinan berbasis pesantren. Jika penelitian sebelumnya lebih banyak dilakukan di SD, SMP, dan SMA umum, maka masih sangat minim studi yang menyoroti pengaruh media sosial dalam konteks madrasah. Padahal, lingkungan madrasah memiliki tuntutan belajar yang lebih padat dan penekanan nilai-nilai adab yang khas. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk mengeksplorasi secara lebih spesifik pengaruh penggunaan TikTok terhadap kedisiplinan belajar peserta didik di MTs Manbaul Ulum, sekaligus sebagai bahan evaluasi dan masukan dalam penguatan karakter digital di institusi pendidikan Islam.

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif, dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara penggunaan media sosial TikTok sebagai variabel independen dan kedisiplinan belajar peserta didik sebagai variabel dependen (Musfiqon, 2012). Pendekatan ini tidak dimaksudkan untuk menyimpulkan hubungan sebab-akibat, melainkan untuk menguji ada atau tidaknya hubungan yang signifikan secara statistik antara kedua variabel tersebut.

Penelitian dilaksanakan di MTs Manbaul Ulum, beralamat di Jl. Mufakat RT.02, Desa Tambak Baru, Kecamatan Martapura, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan, selama Mei-Juni 2025. Populasi penelitian terdiri dari 96 peserta didik kelas VII, VIII, dan IX pada tahun ajaran 2024/2025. Berdasarkan kriteria inklusi yakni memiliki smartphone pribadi dan aplikasi TikTok sebanyak 44 siswa ditetapkan sebagai sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu pemilihan responden berdasarkan karakteristik yang sesuai dengan tujuan penelitian (Fauzi, 2019).

Pengumpulan data dilakukan melalui angket tertutup menggunakan skala Likert lima tingkat, dari "sangat tidak setuju" hingga "sangat setuju". Instrumen disusun berdasarkan indikator yang telah dikembangkan dari teori masing-masing variabel, dan dirancang untuk menggambarkan persepsi serta kebiasaan peserta didik secara terukur (Sidik Priadana, 2021).

Sebelum digunakan, instrumen diuji melalui validitas dan reliabilitas. Uji validitas dilakukan dengan korelasi item-total, dengan kriteria valid jika nilai  $r$  hitung  $> r$  tabel pada taraf signifikansi

0,05. Reliabilitas diuji menggunakan metode Cronbach Alpha, dan instrumen dikatakan reliabel jika nilai koefisiennya > 0,60 (Purwanto, 2018).

Data dianalisis menggunakan SPSS versi 23. Tahapan analisis dimulai dari uji normalitas untuk melihat distribusi data, di mana data dianggap normal jika nilai signifikansi > 0,05. Dilanjutkan dengan uji linearitas untuk memastikan hubungan kedua variabel bersifat linier.

Setelah asumsi statistik terpenuhi, dilakukan analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui bentuk dan arah hubungan antara kedua variabel. Regresi digunakan sebagai alat uji hubungan, bukan untuk menyimpulkan sebab-akibat. (Sahir, 2022)

Hasil analisis dilengkapi dengan uji signifikansi untuk menguji hipotesis nol ( $H_0$ ) yang menyatakan tidak terdapat hubungan yang signifikan, dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) yang menyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan hasil analisis data yang diperoleh dari penelitian mengenai pengaruh penggunaan media sosial TikTok terhadap kedisiplinan belajar peserta didik di MTs Manbaul Ulum Martapura. Analisis dilakukan dengan menggunakan teknik statistik sesuai dengan prosedur dalam metode kuantitatif, meliputi uji validitas, reliabilitas, normalitas, linieritas, dan regresi linear sederhana. Setiap hasil yang diperoleh kemudian diinterpretasikan dan dibahas berdasarkan teori yang relevan guna menjawab rumusan masalah serta menguji hipotesis yang telah diajukan.

#### 1. Uji Validitas Instrumen

Sebelum angket disebarakan untuk penelitian maka dilakukan uji validitas dan realibilitas. Uji validitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana instrumen mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan terhadap instrumen dua variabel, yaitu Penggunaan Media Sosial TikTok dan Kedisiplinan Belajar. Kriteria validitas mengacu pada teori Sugiyono, yaitu suatu item dikatakan valid jika nilai  $r$  hitung >  $r$  tabel (0,297) pada taraf signifikansi 5%.

**Tabel 1.** Uji Validitas Instrumen Penggunaan Media Sosial Tiktok

Item Pertanyaan	R Hitung	R Tabel (df = N-2)	Keputusan
Pertanyaan 1	0,173	0,297	Tidak Valid
Pertanyaan 2	0,399	0,297	Valid
Pertanyaan 3	0,574	0,297	Valid
Pertanyaan 4	0,492	0,297	Valid
Pertanyaan 5	0,467	0,297	Valid
Pertanyaan 6	0,740	0,297	Valid
Pertanyaan 7	0,773	0,297	Valid
Pertanyaan 8	0,626	0,297	Valid

**Tabel 2.** Uji Validitas Instrumen Kedisiplinan Belajar

Item Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keputusan
Pertanyaan 1	0,664	0,297	Valid
Pertanyaan 2	0,652	0,297	Valid
Pertanyaan 3	0,355	0,297	Valid
Pertanyaan 4	0,642	0,297	Valid
Pertanyaan 5	0,755	0,297	Valid
Pertanyaan 6	0,619	0,297	Valid

Hasil Uji Validitas menunjukkan bahwa dari 8 item pertanyaan pada variabel TikTok, hanya satu item (pertanyaan 1) yang tidak valid karena  $r$  hitungnya hanya 0,173, sedangkan sisanya valid karena melebihi  $r$  tabel. Demikian pula, semua 6 item pada variabel kedisiplinan belajar memiliki nilai  $r$  hitung yang lebih besar dari  $r$  tabel, sehingga seluruhnya dinyatakan valid.

Interpretasi ini menunjukkan bahwa sebagian besar butir pertanyaan mampu secara tepat mengukur konstruk masing-masing variabel yang diteliti. Hanya satu item perlu direvisi atau dihapus karena tidak memenuhi kriteria validitas. Dengan demikian, instrumen dapat digunakan dalam pengumpulan data penelitian.

#### 2. Uji Reliabilitas Intrumen

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur konsistensi alat ukur. Dalam penelitian ini, reliabilitas diuji dengan metode Cronbach's Alpha, dengan kriteria bahwa jika  $\alpha > 0,6$ , maka instrumen dinyatakan reliabel. Hasil dari data validitas sebelumnya dimasukkan kedalam SPSS 23 lalu dianalisis reliabelitasnya.

**Tabel 3.** Uji Reliabilitas Instrumen Penggunaan Media Sosial Tiktok

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.699	7

**Tabel 4.** Uji Reliabilitas Instrumen Kedisiplinan Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.738	7

Untuk variabel Penggunaan Media Sosial TikTok, nilai  $\alpha = 0,699$

Untuk variabel Kedisiplinan Belajar, nilai  $\alpha = 0,738$

Kedua nilai tersebut berada di atas 0,6, yang berarti bahwa instrumen dinyatakan reliabel. Artinya, jika instrumen ini digunakan kembali pada responden yang serupa, akan memberikan hasil yang relatif konsisten. Ini menandakan bahwa kuesioner layak dipakai untuk pengambilan data dalam penelitian.

### 3. Analisis Data

#### a) Uji Normalitas

**Tabel 5.** Uji Normalitas Pengaruh Penggunaan Media Sosial TikTok terhadap Kedisiplinan Belajar

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.54561713
Most Extreme Differences	Absolute	.128
	Positive	.055
	Negative	-.128
Test Statistic		.128
Asymp. Sig. (2-tailed)		.069 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Uji normalitas dilakukan menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test, dengan kriteria sebagai berikut:

Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05, maka data berdistribusi normal

Jika < 0,05, maka data tidak normal

Hasil uji menunjukkan nilai signifikansi = 0,069, yang berarti lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal. Dengan demikian, syarat uji statistik parametrik terpenuhi, sehingga analisis regresi dapat dilanjutkan.

#### b) Uji Linieritas

**Tabel 6.** Uji Linieritas Pengaruh Penggunaan Media Sosial TikTok terhadap Kedisiplinan Belajar

ANOVA Table							
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Kedisiplinan Belajar* Penggunaan Media Sosial TikTok	Between Groups	(Combined)	163.144	14	11.653	1.605	.137
		Linearity	95.080	1	95.080	13.094	.001
	Deviation from Linearity	68.064	13	5.236	.721	.729	
Within Groups		210.583	29	7.261			
Total		373.727	43				

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linier antara variabel independen (TikTok) dengan variabel dependen (Kedisiplinan Belajar). Berdasarkan hasil ANOVA:

Nilai Signifikansi pada Linearity = 0,001 < 0,05, yang berarti hubungan antara kedua variabel adalah linier

Nilai Signifikansi Deviation from Linearity = 0,729 > 0,05, menunjukkan tidak terdapat penyimpangan dari linieritas

Dengan kata lain, model hubungan antara kedua variabel memenuhi asumsi linieritas. Maka analisis regresi linear sederhana layak digunakan dalam penelitian ini.

#### c) Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menguji pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika nilai signifikansi < 0,05, artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Jika nilai 111 signifikansi > 0,05, artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

**Tabel 7.** Uji Regresi Sederhana Pengaruh Penggunaan Media Sosial TikTok terhadap Kedisiplinan Belajar

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.504 <sup>a</sup>	.254	.237	2.576

a. Predictors: (Constant), Penggunaan Media Sosial TikTok

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	95.080	1	95.080	14.331	.000 <sup>b</sup>
Residual	278.647	42	6.634		
Total	373.727	43			

a. Dependent Variable: Kedisiplinan Belajar

b. Predictors: (Constant), Penggunaan Media Sosial TikTok

Model	Coefficients <sup>a</sup>			T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	9.383	2.250		4.171	.000
1. Penggunaan Media Sosial Tiktok	.361	.095	.504	3.786	.000

a. Dependent Variable: Kedisiplinan Belajar

Dari tabel Model Summary uji regresi linear di atas dapat menjelaskan besarnya nilai korelasi (R) yaitu sebesar 0,504 dan diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,254, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Penggunaan Media Sosial TikTok) terhadap variabel terikat (Kedisiplinan Belajar) adalah sebesar 25,4% .

Berdasarkan hasil Uji Regresi Linier Sederhana pada tabel Anova menjelaskan bahwa Penggunaan Media Sosial TikTok terhadap Kedisiplinan Belajar peserta didik di MTs Manbaul Ulum Martapura diperoleh nilai koefisien regresi  $R=0,504$  serta nilai  $F=14.331$  dengan  $sig=0,000 < 0,05$ . Sehingga dari data tersebut maka hipotesis diterima, variabel X berpengaruh terhadap variabel Y atau  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Pada tabel Coefficients Regresi linear sederhana dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen (Penggunaan Media Sosial TikTok) terhadap variabel dependen (Kedisiplinan Belajar).

Hasil uji regresi menunjukkan:

Persamaan regresi:

$$Y = 9,383 + 0,361X$$

Artinya: jika tidak ada penggunaan TikTok ( $X=0$ ), maka kedisiplinan ( $Y$ ) adalah 9,383. Setiap kenaikan 1 satuan dalam skor penggunaan TikTok menyebabkan peningkatan kedisiplinan sebesar 0,361 poin.

Nilai t hitung = 3,786 dan signifikansi =  $0,000 < 0,05$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media sosial TikTok terhadap kedisiplinan belajar.

Koefisien Beta = 0,504 menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel adalah positif dan sedang.

Interpretasi ini mendukung hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang menyatakan bahwa penggunaan TikTok memang memiliki kontribusi tertentu terhadap sikap disiplin belajar peserta didik. Namun perlu

digarisbawahi bahwa arah pengaruh dapat berbeda tergantung pada cara, durasi, dan tujuan penggunaan TikTok oleh peserta didik.

## IV. SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media sosial TikTok memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kedisiplinan belajar peserta didik di MTs Manbaul Ulum Martapura. Skor penggunaan TikTok dalam penelitian ini mencerminkan pola dan kualitas pemanfaatannya, bukan semata-mata frekuensi akses. Hubungan yang positif menunjukkan bahwa ketika media sosial ini digunakan secara terarah dan konstruktif, dapat mendukung peningkatan kedisiplinan dalam belajar. Namun, apabila digunakan secara berlebihan dan tanpa pengawasan, potensi gangguan terhadap kedisiplinan belajar juga dapat muncul. Oleh karena itu, pendampingan dari orang tua dan guru sangat diperlukan dalam mengarahkan peserta didik agar mampu menggunakan TikTok secara bijak dan proporsional sebagai bagian dari penguatan literasi digital dalam pembelajaran.

### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar guru dan orang tua memberikan pendampingan secara konkret dalam penggunaan TikTok oleh peserta didik. Pendampingan tersebut dapat dilakukan dengan cara menetapkan batasan waktu penggunaan, memantau jenis konten yang diakses, serta mendorong pemanfaatan fitur edukatif yang tersedia di platform tersebut. Dengan langkah-langkah tersebut, dampak negatif dapat diminimalkan, dan TikTok dapat dimanfaatkan secara optimal sebagai media pendukung dalam proses pembelajaran.

## DAFTAR RUJUKAN

- Annisa, N. N., Saputra, M. R. E., Cahyono, D., Indrayati, F. S., Gunawan, M. A. P., Wardhana, E. P. W., Priambudi, P. D. K., Wulanjati, H. A., Syahrul, M., & Ahmad, H. (2024). Pelatihan Digital Marketing dengan Aplikasi TikTok Shop untuk Pelaku UMKM Desa Gintungan. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 5(1), 1274–1278. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i1.2897>

- Bujuri, D. A., Sari, M., Handayani, T., & Saputra, A. D. (2023). Penggunaan media sosial dalam pembelajaran: Analisis dampak penggunaan media TikTok terhadap motivasi belajar siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), Article 2. <https://doi.org/10.30659/pendas.10.2.112-127>
- Chiossi, F., Haliburton, L., Ou, C., Butz, A., & Schmidt, A. (2023). Short-Form Videos Degrade Our Capacity to Retain Intentions: Effect of Context Switching On Prospective Memory. *Proceedings of the 2023 CHI Conference on Human Factors in Computing Systems*, 1–15. <https://doi.org/10.1145/3544548.3580778>
- Damayanti, T., Nugroho, A. R., & Deliviana, E. (2024). HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK DENGAN PERILAKU PROKRASTINASI AKADEMIK DI SMA IGNATIUS SLAMET RIYADI JAKARTA TIMUR. *Liberosis: Jurnal Psikologi Dan Bimbingan Konseling*, 6(2), Article 2. <https://doi.org/10.3287/liberosis.v6i2.5831>
- Farisya Herawati, -. (2024). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK PESERTA DIDIK SMP NEGERI 33 BANDUNG [Other, Universitas Pendidikan Indonesia]. <https://repository.upi.edu/>
- Fauzi, A. (2019). *Metode Sampling*. Universitas Terbuka.
- Fitri, A. Z., & Haryanti, N. (2020). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Madani Media.
- Hurukao, F., Mangantes, M. L., & Mansur, D. (2025). PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN BELAJAR PADA SISWA. *PSIKOPEDIA*, 6(1), Article 1. <https://doi.org/10.53682/pj.v6i1.11642>
- Irawan, D., & Nastasya, R. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Prilaku Keagamaan Peserta Didik. *Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.61930/pjpi.v1i1.93>
- Juliandi, Y. (t.t.). *PENGARUH DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI SMAS TAMAN MULIA*.
- Justiadila, S. R., Asrori, M., & Wicaksono, L. (2024). Pengaruh Intensitas Penggunaan Aplikasi TikTok terhadap Prokrastinasi Akademik Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Raya. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 2(4), Article 4. <https://doi.org/10.60132/jip.v2i4.420>
- Liana, D. D., Kuntari, S., & Kudus, W. A. (2024). Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial TikTok terhadap Perilaku Prokrastinasi Akademik pada Siswa Kelas XI IPS di SMAN 4 Kabupaten Tangerang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(3), 48078–48084.
- Maharani, N. K. T., Suastika, I. N., & Utami, A. A. I. D. A. (2025). Pemanfaatan Media Sosial TikTok dalam Kehidupan Siswa Sekolah Dasar dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin. *EDU SOCIETY: JURNAL PENDIDIKAN, ILMU SOSIAL DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.56832/edu.v5i1.826>
- Melati, R. S., Ardianti, S. D., & Fardani, M. A. (2021). Analisis Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar pada Masa Pembelajaran Daring. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(5), 3062–3071. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.1229>
- Musfiqon. (2012). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. PT. Prestasi Pustakaraya.
- Nitami, L. I. (2023). Perkembangan Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Indonesia Tahun 2000-Sekarang. *KALA MANCA: JURNAL PENDIDIKAN SEJARAH*, 11(2), 69–74. <https://doi.org/10.69744/kamaca.v11i2.214>
- Patimah, Z. S., Rahman, H., & Gunawan, A. (2021). MANAJEMEN POLA ASUH ORANGTUA DALAM MEMBENTUK KARAKTER KEDISIPLINAN BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS XI DI SMA PUTRA INDONESIA. *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori,*

- Penelitian, Dan Inovasi, 1(1).  
<https://doi.org/10.59818/jpi.v1i1.19>
- Purwanto. (2018). *Teknik Penyusunan Instrumen Uji Validitas dan Reliabilitas*.
- Putra, H. M., & Fajri, C. (2025). Pemanfaatan Media Sosial TikTok sebagai Media Promosi untuk Pengenalan Industri Kuliner di Yogyakarta melalui Akun TikTok @makanandiyogya. *Jurnal JTik (Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi)*, 9(2), Article 2.  
<https://doi.org/10.35870/jtik.v9i2.2017>
- Rahmi, O. (2021). *Buku Ajar Statistika*. CV. Muharika Rumah Ilmiah.
- Rofiuddin, A. N., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Atas Setingkat. *Journal Of Early Childhood And Islamic Education*, 3(1), Article 1.  
<https://doi.org/10.62005/joecie.v3i1.119>
- Sahir, S. H. (2022). *Metodologi Penelitian*. KBM Indonesia.
- Shiddiq, S., & Taufik, M. (2024). Pengaruh Gratifikasi Instan Aplikasi TikTok terhadap Perilaku Belajar Siswa. *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education*, 5(3), Article 3.  
<https://doi.org/10.32832/itjmie.v5i3.1662>
- Sidik Priadana, M. uhammad. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pascal Books.
- Sofyan, E., & Kurniawan, F. R. (2021). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP PERILAKU ANAK USIA SEKOLAH. *Jurnal Pendidikan Hukum, Politik, dan Kewarganegaraan*, 3(1), 47–56.
- Soliyyah, S., Mu'tafi, A., & Hamzah, M. (2024). Konsep Kedisiplinan Belajar dalam Kitab Kifayatul Atqiya Bab Hifdzul Auqot Karya Abubakar Bin Markhun Muhammad Syato. *Jurnal Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Kramat Jati*, 5(2), 345–352.  
<https://doi.org/10.55943/jipmukjt.v5i2.224>
- Susanti, S., Fitriawan, F., & Muqorrobin, S. (2024). PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA TIKTOK TERHADAP KARAKTER TANGGUNG JAWAB SISWA MI MA'ARIF BARENG. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 9(2).
- Wibowo, A. (2012). *Pendidikan karakter: Strategi membangun karakter bangsa ber peradapan*. Pustaka Pelajar.